BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakanng

Kehamilan merupakan proses normal yang menghasilkan serangkaian perubahan fisiologis dan psikologis pada wanita hamil. Proses Kehamilan merupakan matarantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan menyebabkan perubahan yang besar dalam tubuh seorang perempuan. Perubahan tersebut dimulai segera setelah pembuahan dan berlanjut selama kehamilan, dan sebagian besar terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin dan plasenta. Selain itu, proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh system tubuh, perubahan ini berdampak pada system kardiovaskuler, system pernafasan, system integument, system hormonal, system gastrointestinal maupun system musculoskeletal [1]

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan.[2]

Perubahan fisiologis pada ibu hamil seperti peningkatan kadar progesterone dan prolactin, peningkatan berat badan, gerakan janin, sakit punggung dan distensi kandung kemih berpotensi menyebabkan beberapa gangguan tidur wanita hamil. Selain itu, pada wanita hamil juga sering terjadi nyeri punggung yang juga dapat menyebabkan kualitas tidur yang buruk. Sekitar 20% wanita hamil mengalami nyeri punggung dan sering berkemih pada malam hari selama kehamilan yang akan mengganggu kualitas tidur ibu

hamil.[3]

Kehamilan trimester III merupakan usia kehamilan dan menjelang persalinan. Kehamilan pada trimester III sering disebut sebagai “fase penantian” yang penuh kewaspadaan. Pada periode ini, ibu hamil mulai menyadari kehadiran bayi sebagai makhluk yang terpisah, sehingga ibu hamil menjadi tidak sabar dengan kehadiran bayinya. Pada kehamilan trimester III rasa lelah, depresi ringan, dan ketidaknyamanan akan meningkat.

Semakin bertambahnya usia kehamilan semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik dari fisik maupun emosional. Perubahan fisik dan emosiaonal membuat ibu hamil harus beradaptasi dengan perubahan yang berbeda disetiap trimesternya yang akan mengakibatkan ibu merasakan ketidaknyamanan. Umumya keadaan ini fisiologis terjadi bahkan tidak perlu menggunakan konsumsi obat-obat tertentu. Namun kadang kala jika tidak ditangani dengan baik ketidaknyamanan ini akan berubah menjadi keadaan patologi sehingga dapat mengganggu aktifitas ibu, bahkan dapat membahayakan kehamilan ibu.

Pengenalan dan pemahaman tentang perubahan fisiologis tersebut menjadi modal dasar dalam mengenai kondisi patologi yang dapat mengganggu status kesehatan ibu ataupun bayi yang di kandungnya. Perubahan dan pemahaman tentang perubahan fisiologis tersebut terdiri atas kebutuhan fisiologi dasar manusia yang terdiri dari hygiene, nutrisi, tidur, kenyamanan.

Kebutuhan dasar yang paling mudah terpenuhi adalah kebutuhan tidur dan istirahat. Tidur merupakan hal yang esensial bagi kesehatan, kualitas tidur seseorang dikatakan baik apabila tidak menunjukan tanda-tanda kekurangan tidur dan tidak mengalami masalah dalam tidurnya. Penurunan durasi tidur pada ibu hamil dapat membuat kondisi ibu hamil menurun, konsentrasi berkurang, mudah lelah, badan terasa pegal, tidak mood bekerja dan cenderung emosional. Hal ini dapat membuat beban kehamilan menjadi semakin berat, Pengenalan dan pemahaman tentang perubahan fisiologi tersebut menjadi modal dasar dalam mengenali kondisi patologi yang dapat mengganggu status kesehatan ibu ataupun bayi yang di kandungnya.

Perubahan dan pemahaman tentang perubahan fisiologi tersebut terdiri atas kebutuhan fisiologi dasar manusia yang terdiri dari hygine, nutrisi, tidur, kenyamanan, oksigenasi, dan eliminasi.[4]

Masalah gangguan tidur pada ibu hamil harus diatas karena jika hal tersebut tidak segera diatasi maka dapat mengganggu aktivitas sehari hari ibu hamil, dimana ibu hamil menjadi mudah lelah, malas, emosi meningkat dan berakhir dengan stress yang memicu peningkatan kerja jantung sehingga akan meningkatkan resiko terjadinya persalinan premature. Jika tidur rata rata dalam semalan 3-4 jam bahkan kurang, maka tingkat kekebalan tubuh akan menurun dan mudah mengalami stress. [3]

Peran bidan dalam mengatasi ketidaknyamanan fisiologis ibu hamil harus mengerti tentang penyebab ketidaknyamanan fisiologis dan cara mengatasinya sehingga dapat membantu ibu hamil untuk mengatasi keluhan yang dialami. Salah satu pemantauan ibu hamil yang harus dilakukan adalah pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang bertujuan untuk memeriksa kondisi kesehatan ibu dan janin secara berkala untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.

Praktik Mandiri Bidan I merupakan salah satu PMB di Kota Bogor yang memberikan asuhan secara komprehensif, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir. Asuhan-asuhan yang diberikan di PMB ini membangun rasa kepercayaan dan kenyamanan kepada setiap klien yang datang dan mendapatkan asuhan. Jumlah klien pada bulan Februari - Maret 2022 di Praktik Mandiri Bidan I yang melakukan pemeriksaan ANC kurang lebih mencapai 35 orang, serta klien INC, PNC dan BBL kurang lebih 90 orang. Klien yang melakukan pemeriksaan ANC trimester III 85% mengeluhkan ketidaknyaman fisiologis sulit tidur, sering BAK pada malam hari, dan sakit punggung. Asuhan yang diberikan yaitu mengedukasi mengenai keluhan tersebut bahwa itu merupakan ketidaknyamann fisiologis yang dapat terjadi pada ibu hamil trimester III serta memberikan konseling mengenai cara mengurasi ketidaknyamanan trimester III. Ny. A dengan keluhan sulit tidur di karenakan sering BAK pada malam hari, dan sakit punggung berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan I untuk

melakukan pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana asuhan kebidanan pada kasus ketidaknyamanan dalam kehamilan Trimester III serta penanganannya yang disusun melalui Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB I".

B. Rumusan dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dari laporan akhir ini adalah bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan antenatal pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB I ?

2. Lingkup Masalah

   Ruang lingkup masalah dari Laporan Tugas Akhir ini meliputi asuhan kebidanan antenatal pada Ny. A yaitu pada masa kehamilan di PMB I pada tanggal 3 Maret sampai tanggal 11 Maret 2022.

C. Tujuan

A. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan antenatal pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB bidan I.

B. Tujuan khusus

a. Diperolehnya data subjektif pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB bidan I
b. Diperolehnya data objektif pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB bidan I
c. Ditegakkan analisa pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB bidan I
d. Dilakukan penatalaksanaan pada Ny. A usia 24 tahun dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB bidan I
e. Diperolehnya faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan Ibu hamil pada Ny. A usia 24 tahun di PMB I

D. Manfaat

A. Bagi pusat layanan kesehatan

Dapat menjadi bahan masukan tenaga kesehatan terutama bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan normal dengan ketidaknyamanan trimester III.

B. Bagi klien dan keluarga

Menambah pengetahuan atau informasi mengenai Ketidaknyamanan Trimester III pada ibu hamil dan ibu mendapatkan asuhan yang optimal dan terstandar sehingga ibu dapat melewati kehamilannya dengan sehat dan selamat serta keluhan yang dirasakan dapat teratasi.

C. Bagi profesi bidan

Sebagai acuan untuk meningkatkan asuhan kebidanan kehamilan pada klien berupa penanganan dan kolaborasi yang sesuai dengan menejemen pelayanan kebidanan.